

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA MAGISTER
MANAJEMEN UNIVERSITAS TRISAKTI**

Regas Panji Pratomo

Universitas Nahdhatul Ulama Yogyakarta
regas.panji@unu-jogja.ac.id

Abstrak: Masalah penelitian ini adalah menganalisis situasi literasi keuangan dan perilaku keuangan terkait dengan perilaku konsumtif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perilaku konsumen mahasiswa Universitas Trisakti. Metodologi dalam penelitian ini adalah memperoleh data primer dengan menyebarkan 110 kuesioner di antara Mahasiswa Magister Universitas Trisakti tahun 2017. Ada 104 kuesioner yang kembali. Data telah dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan SPSS untuk uji validitas, reliabilitas, dan deskriptif. Selanjutnya, Lisrel versi 8.71 digunakan untuk menerapkan metode SEM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang perilaku konsumtif mahasiswa pascasarjana terkait dengan pengetahuan keuangan. Mahasiswa dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan perilaku keuangan mereka, jika diterapkan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat diterapkan dengan melanjutkan hasil ini. Keterbatasan penelitian ini adalah (1) sampelnya hanya mahasiswa pascasarjana Universitas Trisakti tahun 2017, (2) menerapkan unit analisis data panel Structure Equation Model (SEM) melalui program paket Lisrel. Penelitian ini menyiratkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pemahaman risiko masa depan, tabungan dan pinjaman adalah hal yang perlu dilakukan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Perilaku Konsumtif.

The problem of this research is to analyze the situation of financial literacy and financial behavior related to consumptive behavior. The purpose of this research is to know the effect of financial literacy and financial behavior to consumer behavior students at Trisakti University. The methodology in this study is obtaining primary data by distributing 110 questionnaires among the Master's Students at Trisakti University in 2017. There are 104 questionnaires returned. The data have been collected and processed by using SPSS version 21 for validity, reability, and descriptive tests. Furthermore, Lisrel version 8.71 is used to apply SEM method. This study is expected to contribute empirical evidence about graduate student's consumptive behavior related to financial knowledge. Students can utilize it to improve their financial behavior, it apply. Moreover, further research can be applied by continuing these results. The limitations of this study are (1) the samples are graduate students at Trisakti University in 2017 only, (2) applying panel data analysis units Structure Equation Model (SEM) through Lisrel package program. This research implies that improving financial literacy and understanding future risk, saving and loans are necessary.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, and Consumptive Behavior.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia tentu tidak bisa lepas dari adanya

globalisasi, yaitu suatu keadaan dimana ada keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui

perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer dan bentuk-bentuk interaksi yang lain sehingga batas- batas suatu negara menjadi semakin sempit. Dalam bidang ekonomi, Indonesia turut dalam perjanjian dagang seperti APEC dan AFTA. Globalisasi membuat perluasan pasar bagi negara produsen dan meningkatkan kemakmuran suatu negara. Selain itu, globalisasi juga berdampak pada memudarnya kebudayaan lokal, karena semakin mudahnya akses teknologi dan informasi. Perkembangan industri yang pesat membuat penyediaan barang masyarakat berlimpah. Dengan begitu masyarakat mudah tertarik untuk mengonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada, hal ini apabila tidak dikontrol maka bukan tidak mungkin pola konsumtif akan menjadi budaya. Kegiatan konsumsi merupakan tindakan yang dilakukan untuk memenuhi berbagai jenis kebutuhan manusia. Apabila konsumsi dilakukan secara berlebihan dan bukan menurut kebutuhan saja, maka perilaku itu sudah bukan konsumsi yang wajar lagi melainkan menjadi perilaku konsumtif. Oleh karena itu, perilaku konsumtif memiliki arti boros atau perilaku yang boros (Hutahaean, 2011).

Perilaku konsumtif ini dapat terus mengakar didalam gaya hidup remaja dan jika tidak dikendalikan dalam perkembangannya mereka akan menjadi orang-orang dewasa dengan gaya hidup konsumtif. Gaya hidup konsumtif ini harus selalu didukung oleh kekuatan finansial yang memadai. Imawati et al., (2013) menyatakan bahwa perilaku konsumtif terlihat dari perilaku membeli yang sudah tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional. Salah satu contoh kondisi tidak rasional adalah kegiatan membeli pada saat individu sedang stres, individu akan melakukan pembelian tanpa berpikir terlebih dahulu. Setiap mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang berbeda karena banyak faktor yang memengaruhi.

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif adalah literasi keuangan (Imawati et al., 2013). Remund (2010) menyatakan empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Menurut Robb dan Woodyard (2011), literasi keuangan yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Jika pengetahuan tentang keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri. Kesalahpahaman menyebabkan banyak orang mengalami kerugian keuangan, sebagai akibat dari pengeluaran yang boros dan konsumsi, tidak bijaksana dalam penggunaan kartu kredit, dan menghitung perbedaan antara kredit konsumen dan pinjaman bank. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang keuangan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi atau mengakses ke pasar keuangan.

Upaya peningkatan literasi keuangan meliputi peningkatan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan keyakinan (confidence) konsumen, dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi (Permana, 2013). Literasi keuangan dilakukan melalui pemahaman tentang masalah keuangan pribadi lebih dalam lagi, diperlukan pengetahuan keuangan. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2007). Imawati et al., (2013) mengatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan yang

negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, maka perilaku konsumtif akan semakin rendah. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan rendah, cenderung melakukan keputusan yang tidak produktif, menggunakan uang untuk keperluan yang kurang berguna. Lusardi dan Mitchell (2008) juga mengatakan bahwa individu dengan literasi keuangan yang tinggi, cenderung menyimpan uang yang dimiliki untuk kesejahteraan yang lebih baik. Literasi keuangan berkembang pesat diberbagai belahan dunia, seperti di Amerika, Jerman, Italia, Swedia, Belanda, Jepang, dan New Zealand (Lusardi dan Mitchell, 2011). Krishna, Rofaida, dan Sari (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya. Bhushan dan Medury (2013) menjelaskan literasi keuangan sangat penting karena beberapa alasan. Konsumen yang memiliki literasi keuangan dapat melalui masa-masa keuangan yang sulit karena faktanya bahwa mereka mungkin memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi, dan diversifikasi investasi mereka. Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman,

tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana.

Perilaku konsumtif ditentukan oleh perilaku keuangan karena individu mengetahui cara untuk mengelola sumber dana untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun (Gitman dan Zutter, 2015). Dalam proses pengelolaan tersebut, maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Dengan mengetahui dasar dari manajemen keuangan, maka kita akan tahu bahwa segala sesuatu harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak. (Lusardi dan Mitchell, 2008). Chinen dan Endo (2012) mengatakan bahwa individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006). Menurut Pankow (2003), perilaku keuangan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Perilaku keuangan yang merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Pankow, 2003). Madern dan Schors (2012) menyatakan sejumlah perilaku keuangan juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh anak muda. Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan, dan investasi (Hilgert dan Hogart, 2003). Sikap konsumerisme yang menjadi

kebiasaan saat ini membuat masyarakat kurang memiliki budaya menabung seperti misalnya berinvestasi. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan pribadinya karena masyarakat masih beranggapan bahwa perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Namun di sisi lain, masih terdapat juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Pritazahara, 2015). Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang (Haming dan Basalamah, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Bhushan dan Medury (2013) menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Magister Manajemen Universitas Trisakti sebagai responden. Dalam penelitian ini menyebarkan kuesioner sebanyak seratus sepuluh mahasiswa Magister Manajemen Universitas Trisakti tetapi kuesioner yang kembali hanya 104 lembar kuesioner sebagai responden dalam mengumpulkan data responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik pengumpulan data menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian (Sekaran dan Bougie, 2010).

Sampel pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini. Data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah responden (Sugiyono, 2013). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Hermawan, 2009). Data yang ada di dalam kuesioner menjelaskan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan sebulan. Sumber dalam penelitian ini adalah mahasiswa Magister Manajemen Universitas Trisakti sebagai responden. Dalam penelitian ini menyebarkan kuesioner sebanyak seratus sepuluh mahasiswa Magister Manajemen Universitas Trisakti tetapi kuesioner yang kembali hanya 104 lembar kuesioner sebagai responden dalam mengumpulkan data responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik pengumpulan data menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian (Sekaran dan Bougie, 2010). Penelitian ini diujikan melalui program LISREL versi 8.71 dengan teknik Structural Equation Model (SEM). Keunggulan LISREL diantaranya adalah memiliki beberapa keunggulan yang diantaranya adalah: (1) Perhitungan yang rumit akan jauh lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan menggunakan perangkat lunak lainnya. (2) Penggunaan LISREL akan mempercepat dalam membuat spesifikasi, melihat serta melakukan modifikasi model secara grafik dengan menggunakan tool yang sederhana. (3) Proses perhitungan dan analisis menjadi lebih sederhana bahkan orang-orang awam yang bukan ahli statistik

akan dapat menggunakan dan memahami dengan mudah (Ghozali, 2007). Sebelum menguji hipotesis dilakukan uji goodness of fit model

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk menjelaskan secara terperinci gambaran mengenai jawaban responden tentang LITKEU (PUK TDP ASR INV) PERKEU (KON TAB IVE) dan PERKOM (PIM PEM MKE) dengan melihat nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk menunjukkan variasi dari jawaban responden. Berikut analisis statistik deskriptif yang menjelaskan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PUK	104	2.313	4.063	3.188	.360
TDP	104	2.429	4.500	3.464	.451
ASR	104	2.083	4.000	3.203	.399
INV	104	2.000	4.273	2.636	.335
KON	104	2.038	3.769	2.741	.294
TAB	104	2.000	4.300	3.204	.381
IVE	104	2.000	3.667	2.524	.391
PIM	104	1.286	5.000	2.023	.626
PEM	104	2.000	3.625	2.770	.296
MKE	104	1.750	3.750	2.332	.362
PERKOM	104	1.935	3.571	2.375	.348
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1 variabel LITKEU yang diukur dengan empat (4) indikator, PUK dengan nilai mean sebesar 3,188, TDP dengan nilai mean sebesar 3,464, ASR dengan nilai mean sebesar 3,203, INV dengan nilai mean sebesar 2,636 yang berarti didukung dengan pernyataan cukup setuju bahwa memikirkan kebutuhan hari ini tanpa memikirkan kebutuhan selanjutnya. Variabel PERKEU yang diukur dengan tiga (3) indikator, KON dengan nilai mean sebesar 2,741 dengan pernyataan cukup setuju bahwa memilih menghabiskan uang untuk

berbelanja dibandingkan berhemat dan menabung, TAB dengan nilai mean sebesar 3,204 dengan pernyataan cukup setuju bahwa memilih untuk berhemat dan menabung dibandingkan menghabiskan uang untuk berbelanja, IVE dengan nilai mean sebesar 2,524 yang berarti didukung dengan pernyataan cukup setuju bahwa menyukai topik tentang investasi. Variabel PERKOM dengan nilai rata rata sebesar 2,375 dengan standar deviasi 0,348 yang diukur dengan tiga (3) indikator PIM dengan nilai mean sebesar 2,023 dengan pernyataan cukup setuju bahwa tiba-tiba membeli barang atau jasa saat melihat ada varian terbaru di toko yang dilewati, PEM dengan nilai mean sebesar 2,770 dengan pernyataan cukup setuju bahwa tidak akan melakukan pembelian tanpa ada anggaran untuk membeli ketika ke tempat perbelanjaan, MKE dengan nilai mean sebesar 2.332 yang berarti PERKOM didukung oleh dimensi-dimensi dengan pernyataan cukup setuju bahwa tidak perlu membeli sebuah barang hanya karena ingin tetap eksis dalam kelompok. Variabel LITKEU dengan nilai rata rata sebesar 3,123 dengan standar deviasi 0,293 yang berarti LITKEU didukung oleh dimensi-dimensi dengan pernyataan cukup setuju bahwa memikirkan kebutuhan hari ini tanpa memikirkan kebutuhan selanjutnya. Variabel PERKEU dengan nilai rata rata sebesar 2,823 dengan standar deviasi 0,274 yang berarti PERKEU didukung oleh dimensi- dimensi dengan pernyataan cukup setuju bahwa menyukai topik tentang investasi. Setelah melakukan pengujian kesesuaian model dan didapatkan bahwa model ternyata layak, selanjutnya pengujian hipotesis dapat dilanjutkan. Terdapat 3 hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

Model	Standardized Coefficient Beta	SE	T-value	Keputusan
LITKEU PERKOM	-0.67	0.15	-4.43	Ha diterima
PERKEU PERKOM	1.76	0.22	7.85	Ha diterima
LITKEU & PERKEU PERKOM	27.746		0.000	Ha diterima

Hipotesis 1:

Hipotesis pertama menguji bahwa literasi keuangan (LITKEU) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dan hipotesis alternatif (Ha) yang dibentuk sebagai berikut:

Ha1: Literasi keuangan (LITKEU) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Model	Standardized Coefficient Beta	T-value	Keputusan
Literasi keuangan (LITKEU) Perilaku konsumtif	-0.67	-4.43	Ha diterima

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis 1

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai T-value sebesar -4,43 > 1,659, maka pada hasil seperti ini Ha1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan (LITKEU) terhadap perilaku konsumtif. Nilai standardized coefficient beta (β) menunjukkan nilai sebesar 0,67 yang berarti setiap ada kenaikan pada literasi keuangan (LITKEU) sebesar satu satuan akan memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif (PERKOM) sebesar 0,67. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan maka dapat menurunkan perilaku konsumtif karena mahasiswa memiliki pemahaman tentang konsep keuangan dan risikonya, keahlian, motivasi, dan kepercayaan diri untuk mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pengertian untuk

membuat keputusan yang efektif mengenai persoalan keuangan sehingga mahasiswa dapat menghindari perilaku membeli yang tidak berdasarkan rasional namun lebih kepada pertimbangan yang rasional. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bhushan dan Medury (2014) serta Margaretha dan Pambudhi (2015).

Hipotesis 2

Hipotesis kedua menguji apakah perilaku keuangan (PERKEU) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dan hipotesis alternatif (Ha) yang dibentuk sebagai berikut:

Ha2: Perilaku keuangan (PERKEU) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis 2

Model	Standardized Coefficient Beta	Tvalue	Keputusan
Perilaku keuangan (PERKEU) Perilaku konsumtif	1,76	7,85	Ha diterima

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai T-value sebesar 7,85 > 1,659, maka pada hasil seperti ini Ha2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku keuangan (PERKEU) terhadap perilaku konsumtif.

Nilai standardized coefficient beta (β) menunjukkan nilai sebesar 1,76 yang berarti setiap ada kenaikan pada perilaku keuangan (PERKEU) sebesar satu satuan akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif (PERKOM) sebesar 1,76. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan dapat meningkatkan perilaku konsumtif karena mahasiswa memahami bagaimana seseorang mengatasi tentang masalah keuangan pribadi sehingga mahasiswa tidak mengalami perubahan hidup, menjadi lebih boros di dalam mengeluarkan uang untuk yang tidak perlu.

Perilaku keuangan sebagai bentuk keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mendari dan Kewal (2013) serta Kholilah dan Iramani (2013).

Hipotesis 3 :

Hipotesis ketiga menguji apakah perilaku keuangan (PERKEU) dan literasi keuangan (LITKEU) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dan hipotesis alternatif (Ha) yang dibentuk sebagai berikut: Ha3: Perilaku keuangan (PERKEU) dan literasi keuangan (LITKEU) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis 3

Model	Fvalue	Pvalue	Keputusan
Perilaku keuangan (PERKEU) dan Literasi keuangan (LITKEU) berpengaruh signifikan secara bersama – sama Perilaku konsumtif	27,746	0,000	Ha diterima

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai F-value sebesar $27.746 > 2.03$ dan nilai P-value sebesar $0.000 < 0.05$, maka pada hasil seperti ini Ha3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku keuangan (PERKEU) dan literasi keuangan (LITKEU) secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan (PERKEU) dan literasi keuangan (LITKEU) maka dapat menciptakan keinginan mahasiswa untuk tidak mementingkan gengsi dan penampilan didalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nababan dan Sadalia (2013) serta Kholilah dan Iramani (2013).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara literasi keuangan (LITKEU) terhadap perilaku konsumtif. Dari hasil analisis untuk variabel literasi keuangan dan perilaku konsumtif, responden berpendapat cukup setuju bahwa mahasiswa terlihat lebih menyukai berbelanja daripada menabung. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan pribadi atau keluarga. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari kesulitan keuangan dan bagaimana mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Dari loading factor variabel literasi keuangan (LITKEU), dimensi tabungan dan pinjaman (DTP) merupakan dimensi yang dominan dengan nilai sebesar 0.98. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi tabungan dan pinjaman (TDP) adalah dimensi yang sangat memengaruhi variabel literasi keuangan (LITKEU).
2. Hasil analisis terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perilaku keuangan (PERKEU) terhadap perilaku konsumtif. Dari hasil analisis untuk variabel perilaku keuangan dan perilaku konsumtif, responden cukup setuju terhadap semua pernyataan bahwa perilaku keuangan terlihat dari keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia. Dari loading factor variabel perilaku keuangan (PERKEU), dimensi investasi (IVE) merupakan dimensi yang dominan

dengan nilai sebesar 0.93. Hal ini menunjukkan bahwa dimensi investasi (IVE) adalah dimensi yang sangat memengaruhi variabel perilaku keuangan (PERKEU).

3. Hasil analisis terdapat pengaruh positif yang signifikan antara perilaku keuangan (PERKEU) dan literasi keuangan (LITKEU) secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif. Dari hasil analisis untuk variabel perilaku keuangan, literasi keuangan, perilaku konsumtif, responden cukup setuju terhadap semua pernyataan bahwa perilaku keuangan mempertimbangkan aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi dan literasi keuangan terlihat dari pengaturan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Kedua variabel (LITKEU dan PERKEU) memberikan kontribusi pengaruh ke variabel PERKOM R2 (R Square) sebesar 0.669 atau 66,9% yang berarti bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif sebesar 66,9% (bernilai baik). Sedangkan sisanya ($100\% - 66,9\% = 33,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Saran

Memperbaiki literasi keuangan dengan meningkatkan pengetahuan dalam pengaturan keuangan. Mahasiswa yang kurang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik kurang mampu mengelola keuangan secara bijak dan kurang mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Mahasiswa juga tidak dapat mengalokasikan keuangannya untuk mendapatkan manfaat yang lebih baik dimasa yang akan datang. Memahami pentingnya pengetahuan umum

keuangan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan

DAFTAR PUSTAKA

- Aizcorbe et al. (2003). Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Association for Financial Counseling and Planning Education*. Volume 3, No. 1, May 2003, pages 40 – 51
- Al Kholilah, Naila dan Iramani, Rr. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking* Volume 3, No. 1, May 2013, pages 69 – 80.
- Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. (2011). Psikologi Remaja dan Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amaliyah dan Witiastuti, Yanti. (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal* Vol. 4 No. 3, 2015.
- Andrew, Vincentius dan Linawati, Nanik. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta* Vol. 02, No. 02, (2014) 35 – 39.
- Ansong dan Gyensare. (2012). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, dan Financial Knowledge. *Journal of Economic* Vol. 3, No. 1, (2012) 19 – 23.
- Aprilia, Dewi dan Hartoyo. (2015). Analisis Sosiologi Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Sosiologi*, Vol 15, No. 1 : 72 - 86.
- Ariadi et al,. (2015). Faktor-Faktor yang memengaruhi Tabungan di Kalangan Masyarakat Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Volume 04 Nomor 03 Tahun 2015, Hal. 40.
- Asmawati. (2015). Analisis Yuridis Penyalahgunaan Kartu Kredit Terhadap Para Pihak Dalam Perjanjian Jual-beli.

- Jurnal Ilmu Hukum Univ. Jambi hal. 46.54.
- Asri, Marwan. (2015). *Keuangan Keperilakuan*. Yogyakarta: BPFE.
- Astuti, Asti. (2011). Analisis Perilaku Konsumtif Terhadap Tingkat Stres Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta. *Journal Sosio-Finance*, Vol. 8, No.3, 2011, page: 40-52.
- Aulia Rahma, Fadilah dan Reza, Muhammad. (2013). Hubungan Antara Pembentukan Identitas Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Merchandise Pada Remaja. *Character*, Volume 01, Nomor 03, Tahun 2013.
- Azis, Mintartim dan Nadir. (2015). Pengaruh Kinerja Manajer Investasi dan Kebijakan Alokasi Aset Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 8, 2015: 4019-4047.
- Bhushan, Puneet dan Medury, Yajulu. (2014). Financial Literacy and its Determinants. *International Journal of Engineering, Business, and Enterprise Applications (IJEBA)* 14 page 145 – 160.
- Bong, Soeseno. (2011). Pengaruh In-Store Stimuli Terhadap Impulse Buying Behavior Konsumen Hypermarket Di Jakarta. *Jurnal Ultima Management* Vol. 3 No. 1/2011.
- Budiono, Tania. (2015). Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behavior, and Financial Knowledge Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta. *Finesta* Vol. 3, No. 1 (2015) 85 – 90.
- Chen, Haiyang dan Volpe, Ronald P. (1998). Financial Literacy Among College Student. *Education and Finance Journal*, 1998, Vol. 4, page 14.
- Chinen, Kenichiro dan Endo, Hideki. (2012). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *Journal of Financial Literacy*, 2012, Vol. 3, page 12 – 26.
- Chita et al. (2015). Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2014. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015.
- Chowa et.al. (2012). Financial Literacy Studies in South Africa: Current Literature and Research Opportunities. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 2012, Vol. 5 No. 20.
- Cole et al. (2008). Financial Knowledge and the Gender. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 2008, Vol. 8 No. 34.
- Dahmen, Pearl and Rodríguez, Eileen (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center. *Journal of Numeracy*, Vol. 7, 2014, Iss. 1, Art. 3.
- Danes, Sharon M dan Haberman, Heather R. (2007). Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy, and Behavior. *Association for Financial Counseling and Planning Education*, 2007, Vol. 5, page 30.
- Darmawi, Ardi. (2011). Analisis Perkembangan Giro Tabungan dan Deposito Di PT Bank Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 4. Tahun 2011, page 40 – 55.
- Debra, Jean. (2012). Financial management attitudes and behaviour of husbands and wives. *Journal Economic* Volume 10, Issue 1 March 2012 Pages 77– 96.
- Dikria, Okky dan Umi Mintarti W., Sri. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang

- Angkatan 2012. Jurnal JPE-Volume 9, Nomor 2, 2016.
- Dorimulu, Ferry. (2003). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Surabaya. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol . 1 No. 8, Tahun 2003, page 22 – 32.
- Draxler, Alejandro, Fischer, Greg dan Schoar, Antoinette. (2014). Finan Literacy and Rules Of Thumbs. American Economic Association Journal, 2014, Vol. 2 page 10.
- Dwi Astuti, Endang. (2013). Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Samarinda. eJournal Psikologi, 2013, 1 (2): 148-156.
- Fadhilah, Muhammad (2011). Perlindungan Hukum Bagi Investor Terhadap Praktik Kejahatan Insider Trading Pada Pasar Modal Di Indonesia. Jurnal Cita Hukum Vol. II No. 1 Juni 2011, pages 134 – 140.
- Fadhilah, Siti. (2011). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Masyarakat Yogyakarta. Journal Finance and Banking, Vol. 7, No.7, 2011, page: 18-25.
- Hailwood, Simon. (2007). The Impact Of Financial Literacy Of Elementary School Teachers On Financial Literacy Education. Journal of Economic and Education Vol. 3, No. 14, 2007, page 30.
- Haming dan Basalamah, Achmad. (2010). Alokasi Sumberdaya Keuangan Sebagai Bahan Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Syariah. Al- Infaq: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 5 No. 6, September 2010.
- Hasan, Ali. (2014). Analisis Tabungan Terhadap Perilaku Konsumsi Penduduk Sleman Pada 2013. E-Jurnal Manajemen UII, Vol. 8, No.3, 2014: 300-314.
- Imawati, Indah, Susilaningsih dan Ivada, Elvia. (2013). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Jupe UNS, Vol 2 No. 1 Hal 48 s/d 58. Surakarta.
- Indah Lestari, Intan. (2011). Perilaku Pembelian Melalui Internet. Jurnal JMK, Vol. 17, No. 2, September 2011, 109–112.
- Ismail, Achmad. (2010). Pengaruh Tabungan Terhadap Dana Tidak Terduga Di Masa yang Akan Datang. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 2, No. 2, 2010: 402-418.
- Krishna, Ayu, Rofaida, Rofi dan Sari, Maya. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. International Conference on Teacher Education 4th; Join Conference UPI & UPSI. Bandung.
- Khrisna W, A., Dharma Warsika, Putu dan Fredika, Ariany. (2013). Analisis Capital Recovery Investasi Pada Proyek Condotel The Jimbaran View. Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil, Volume 2, No. 1, Februari 2013.
- Laily, Nur. (2013). Analisis Personal Finansial Literasi dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Swasta di Bandung. Journal of Economic Literature 2013, 50(2), 10 – 23.
- Lestari, Ayu. (2011). Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Tingkat Frekuensi Berbelanja Masyarakat Tuban. Journal Finance and Banking, Vol. 12, No.8, 2011, page: 88-99.
- Lusardi, Annamaria dan S. Mitchell, Olivia. (2006). The Economic Importance of Financial Literacy For Parents.

- Journal of Economic Literature 2006, 88(2), 80 – 95.
- Lutfi dan Iramani, Hasan. (2008). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2008, page 56 – 67.
- Malayu, A. (2011). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tabungan Masyarakat Pada Bank Umum Di Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol . 1 No. 8*, Tahun 2011, page 22 – 32.
- Makmun, Muhammad dan Yasin, Ali. (2003). Tabungan Sebagai Masa Depan. *Journal Banking Finance and Management*, Vol. 5, No.2, 2003, page: 10- 20.
- Mudrajad, Denny. (2011). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Januari 2011, Vol. I, No. 02, page 1 – 12.
- Nidar dan Bestari, P. (2012). Tinjauan Literasi Keuangan Bagi Pondok Pesantren Malang. *JES Volume 3*, Nomor 2, September 2012.
- Ningrum, Siti. (2011). Perilaku Konsumtif Terhadap Produk Pakaian Distro Ditinjau Dari Konformitas Pada Siswi SMK Abdi Negara Muntilan. *Jurnal Economia*, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2011. Jakarta.
- Nizar, Chairul, Hamzah, Abubakar dan Syahnur Sofyan. (2013). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Volume 1*, No. 2, Mei 2013.
- Rahim Ariffin, Mohd, Sulong, Zunaidah dan Abdullah, Amalina. (2017). Otudents' Perception Towards Financial Literacy and Saving Behavior. *World Applied Sciences Journal* 35 (10): 2194-2201, 2017.
- Rajna et al. (2011). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *The Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, Danang-Vietnam, 10-12 July, 2011.
- Rasyid, Rosyeni. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis Volume 1*, Nomor 2, September 2012.
- Rivai, Veihzal., Permata, Andria. dan N. Idroes, Ferry. (2007). *Bank and Financial Institution Management Conventional And Sharia System*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Romadoni. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 3. No. 1*, Tahun 2015
- Saliman, Achmad. (2014). Pelaksanaan Klaim Asuransi Jiwa PT. Prudential Life Assurance Pematang Siantar Terkait Batas Waktu Pengajuan Klaim. *Jom Fakultas Hukum Volume III Nomor 1*, April 2014, pages 12 – 22.
- Schiffman, Leon dan Lazar Kanuk, Leslie (2008). *Consumer Behavior*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma. (2006). Dalam Metodologi Penelitian. *Research Methods for Business. Journal Metodolgi Penelitian Finance*, Vol.06, No. 7, 2006: 21- 34.
- Simamora, Bilson. (2008). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Supriyono, Toto. (2010). *Evaluasi Pengendalian Intern Pemberian Kredit*

- Pemilikan Rumah (KPR) Dalam Rangka mengurangi Non Performing Loan (NPL). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 21 No. 1 April 2010, page 60 – 74.
- Susanti. (2014). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Vol. 2. No. 1, Tahun 2014.
- Susanti, Susi. (2010). Studi Komparasi Literasi Keuangan Berdasarkan Faktor Demografi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2009. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Volume 04 Nomor 03 Tahun 2010, Hal. 22.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Analysis Of Difference Return and Optimal Portofolio Stock Risk With Not Optimal Portofolio. *Management Analysis Journal* 4 (1) (2010).
- Taswan, A. (2008). Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (Tabungan dan Deposito) dan Non-Performing Loan (NPL) Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur Cabang Batu. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 17 No. 2 April 2008, page 70 – 88.
- Thomson, Sarah. (2014). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Saham. *Economic Journal*, Volume 22, Nomor 1, Mei 2014.
- Todaro, Hashimura. (2000). The Effect Of Financial Behavior On Savings In Students. *International Banking Finance and Management Journal*, Vol. 4, No.2, 2000, page: 11-24.
- Widayanti, Tria. (2011). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 48, Nomor 1-3, April 2011, hlm.60-70.
- Yualiati, Lilis. (2011). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk. *Walisongo*, Volume 19, Nomor 1, Mei 2011.